

**DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
MENSEJATERAHKAN MASYARAKAT: STUDI KASUS KELUARGA
PENERIMA MANFAAT DI KALURAHAN TRIMULYO, JETIS, BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

Fatma Maulidya Adilasani

NIM 19102030013

Pembimbing :

Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si

NIP. 19830811 201101 2 010

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-950/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT: STUDI KASUS KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI KALURAHAN TRIMULYO, JETIS, BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATMA MAULIDYA ADILASANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030013
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647d9820e1335



Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64819071db1aa



Penguji II

Muhamad Rashif Hilmi, S.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 648296fb2ca28



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6482c792b09d5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatma Maulidya Adilasanani
NIM : 19102030013
Judul Skripsi : **Dampak Program Keluarga Harapan Dalam Mensejahterahkan Masyarakat: Studi Kasus Keluarga Penerima Manfaat Di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Pembimbing

Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

Mengetahui:
Ketua Prodi

Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si
NIP. 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Maulidya Adilasanani
NIM : 19102030013
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENSEJATERAHKAN MASYARAKAT: STUDI KASUS KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI KALURAHAN TRIMULYO, JETIS, BANTUL** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Mei 2023

Yang menyatakan,


Fatma Maulidya Adilasanani
19102030013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatma Maulidya Adilasan
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 07 Juni 2000
NIM : 19102030013
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Demangan, Yogyakarta
No. HP : 089675352041

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2023

Yang menyatakan,


FCAKX393803359
Fatma Maulidya Adilasan
19102030013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

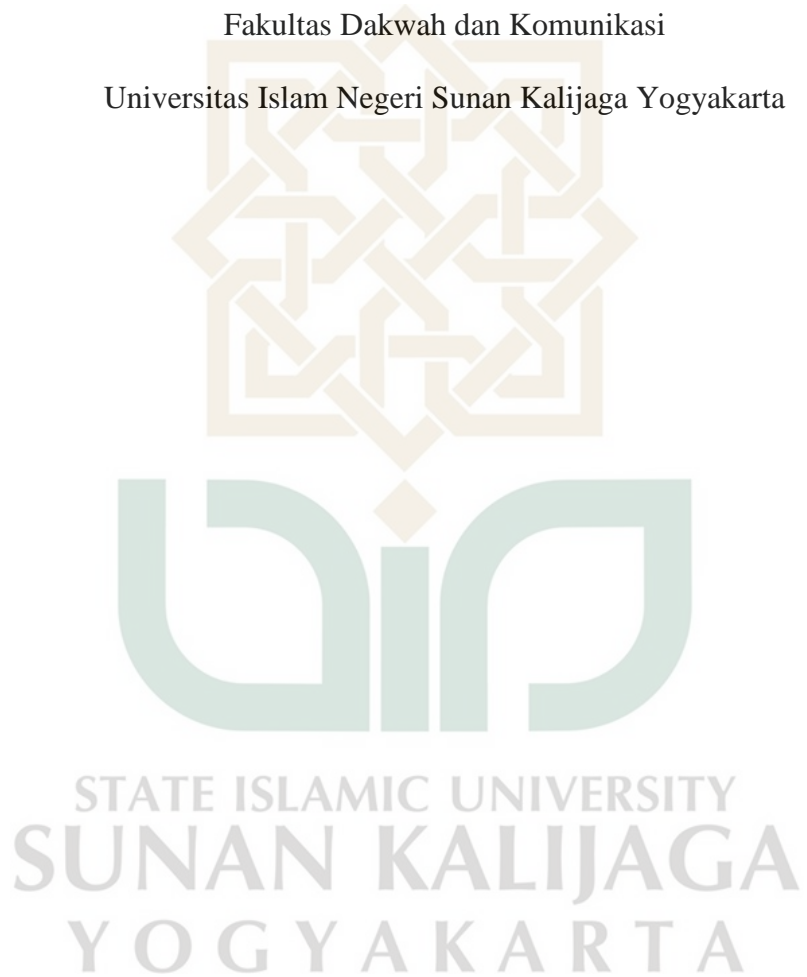
Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“sebaik-baik orang adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan untuk kita semua, dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti, aamiiin.

Skripsi ini merupakan wujud karya terakhir saya sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan sendiri, pasti ada banyak sekali bantuan dari pihak lain selain diri sendiri. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu hingga penulisan skripsi ini selesai.

5. Segenap Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta pengalaman selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Fatoni dan Ibu Nur Fadilah yang tidak henti-hentinya memberikan semangat serta doa kepada saya, agar terus melangkah menggapai cita-cita sehingga saya termotivasi menjadi pribadi yang lebih baik, memberikan manfaat kepada sesama, agama dan Negara. Semoga dengan ini saya dapat menjadi pribadi yang sesuai dengan harapan Bapak dan Ibu.
8. Adikku tersayang Safa Mayla dan Amanda Alya serta keluarga besar Untung dan Karlina yang selalu memberikan semangat, doa dan harapan serta kebahagiaan bagi penulis.
9. Teman-teman PMI Angkatan 2019 yang telah memberikan banyak cerita unik dari maba hingga saat ini.
10. Teman KKN Desa Grobog Kulon yang telah memberikan pengalaman semasa KKN.
11. Keluarga Besar Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Kalijaga (MAPALASKA) yang telah memberikan banyak hal-hal baru dan pengalaman berharga.
12. Teman-teman PPM PKH Jetis, Taufik, Imad, Anggara, Wanda, Ruli, Putri, Gevanda, dan Hidayatus yang telah memberikan banyak semangat untuk saya.

13. Rekan kerja saya di Umama Gallery Yogyakarta Mas Iqbal dan Hasna yang selalu memberikan saya support dan semangat serta Mas Tiopan selaku kepala toko yang sudah memberikan saya kesempatan untuk menambah skill dan pengalaman kerja saya.
14. Kepada pihak-pihak yang telah mendukung yang tidak dapat disebutkan peneliti satu persatu yang sudah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung.

Tidak adanya nama bukan bermaksud mengurangi rasa terimakasih peneliti, semoga Allah SWT membalas dengan baikan, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti butuhkan guna perbaikan dimasa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Yogyakarta, 27 Mei 2023

Peneliti,

Fatma Maulidya Adilasani
NIM. 19102030013

ABSTRAK

Fatma Maulidya Adilasani (19102030013). Skripsi dengan judul “Dampak Program Keluarga Harapan Dalam Mensejahterahkan Masyarakat: Studi Kasus Keluarga Penerima Manfaat Di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul”. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar Belakang pada penelitian ini yaitu masih banyak masyarakat yang berada pada garis kemiskinan di Jetis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mensejahterakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan kemudian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKH Kapanewon Jetis tidak hanya sekedar mmeberikan bantuan saja, tetapi memberikan pendampingan yang digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian KPM. Implementasi PKH dalam meningkatkan kemandirian berupa akses pelayanan kesehatan, pendidikan, maupun kesejahteraan sosial. Sehingga dampak dari program-program yang dijalankan dapat memeberikan dampak itu sendiri kepada KPM. Dampak yang dirasakan tentunya dampak yang bersifat baik atau positif. Seperti adanya agen kesehatan, bank sampah, pendampingan UMKM. Keberhasilan dari program ini yang utama ketika KPM merasa sudah mandiri dan sejahtera dalam segala aspek terutama untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari maka dilakukan secara sadar atas kemauan dan keinginan sendiri untuk mengundurkan diri dari program tersebut.

Kata Kunci : Dampak, Program Keluarga Harapan (PKH), Mensejahterakan Masyarakat.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori	16
H. Metode Penelitian.....	34
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	43
BAB II GAMBARAN UMUM DESA TRIMULYO DAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) KAPANEWON JETIS, BANTUL.....	44
A. Letak Geografis dan Batas Wilayah	44
B. Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Jetis	52
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterahkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	66

B.	Hasil Pogram Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	76
C.	Analisis Implementasi dan Hasil Pogram Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	90
BAB IV	103
PENUTUP	103
A.	Kesimpulan	103
B.	Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Penelitian	44
Gambar 2 Pertemuan Kelompok Wilayah Kalurahan Trimulyo.....	74
Gambar 3 Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2)	74
Gambar 4 Agen Kesehatan.....	75
Gambar 5 Bank Sampah.....	76
Gambar 6 Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2)	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kapanewon Jetis.....	6
Tabel 1. 2 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Kapanewon Jetis Tahun 2022.....	7
Tabel 2. 1 Batas Wilayah Desa Trimulyo	45
Tabel 2. 2 Struktur Desa Trimulyo	46
Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah yang ada di Desa Trimulyo.....	48
Tabel 2. 4 Jumlah Tenaga Kesehatan yang ada di Desa Trimulyo	49
Tabel 2. 5 Jumlah tempat beribadah yang ada di Desa Trimulyo	50
Tabel 2. 6 Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	50
Tabel 2. 7 Jumlah sarana ekonomi yang ada di Desa Trimulyo	51
Tabel 2. 8 Jumlah KPM Graduasi Desa Trimulyo.....	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “**Dampak Program Keluarga Harapan Dalam Mensejahterahkan Masyarakat: Studi Kasus Keluarga Penerima Manfaat Di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul**”. Untuk menghindari pemahaman dan kekeliruan tentang judul skripsi ini maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas, sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai suatu akibat dari adanya aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia fisik maupun biologi. Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dari setiap sebuah keputusan yang diambil oleh seseorang sehingga biasanya memiliki dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun negatif.¹

Dapat disimpulkan dampak merupakan segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian dari sebuah aktivitas atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan sebuah pengaruh positif yang memberikan perubahan ke arah yang lebih baik, sedangkan dampak negatif ialah pengaruh yang mendatangkan akibat yang kurang baik.

¹ F. Gunawan Suratno, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 24.

2. Program Keluarga Harapan

Program menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rancangan mengenai asas serta usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya yang akan dijalankan.² Jadi program adalah suatu kegiatan yang telah direncanakan disusun secara sistematis. Program biasanya direncanakan agar apa yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik serta memberikan hasil yang diinginkan.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul saling memiliki ikatan darah terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Keluarga merupakan orang-orang yang tinggal dan hidup bersama serta selalu menerima kekurangan dan kelebihan orang yang ada disekitarnya termasuk baik buruk dari keluarga tersebut.³

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa program keluarga harapan merupakan upaya perencanaan dalam mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera sesuai dengan tujuannya. Selain itu menurut Kemensos RI, PKH merupakan bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).⁴

² “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, <https://kbbi.web.id/program>, diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 13.20 WIB.

³ “Keluarga”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>, diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.00 WIB.

⁴ “Program Keluarga Harapan”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>, diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.15 WIB.

3. Mensejahterakan Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Sejahtera berarti aman, sentosa, dan makmur yang berarti terlepas dari segala macam gangguan. Sedangkan mensejahterakan berarti membuat sejahtera.⁵

Secara umum masyarakat adalah sekumpulan dari individu-individu yang hidup bersama serta bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang di percaya dalam lingkungan masyarakat tersebut.⁶

Dari pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa mensejahterakan masyarakat merupakan suatu upaya untuk membuat masyarakat menjadi aman, sentosa, serta makmur serta membuat masyarakat yang hidup dilingkungan yang sama menjadi masyarakat yang sejahtera dan melakukan kepentingannya sesuai tatanan hidup masyarakat yang ada.

4. Keluarga Penerima Manfaat

Penerima Manfaat merupakan orang yang yang mendapatkan keuntungan dari sesuatu yang terkait dengan keuangan.⁷ Jadi Keluarga Penerima Manfaat adalah keluarga yang hidup secara bersama dan memiliki ikatan darah yang dipimpin kepala keluarga yaitu ayah.

⁵ “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, <https://kbbi.web.id/sejahtera> diakses pada 6 Desember 2022 pukul 14.20 WIB.

⁶ Donny Prasetyo dan Irwansyah, “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya”, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 1 Issue 1, Januari 2020.

⁷ “Peran Beneficiary Dalam Asuransi Jiwa”, <https://aaji.or.id> diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.35 WIB.

Keluarga tersebut mendapatkan bantuan dalam hal keuangan. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menurut Kementerian Sosial dalam PKH merupakan keluarga miskin.⁸ Keluarga miskin tersebut mendapatkan bantuan sosial secara bersyarat dengan kriteria yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai dampak positif yang ditimbulkan dari Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Kapanewon Jetis, Kalurahan Trimulyo karena program ini memberikan banyak kebermanfaatan untuk keluarga miskin yang mendapat bantuan dari program tersebut.

B. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi masalah utama yang dihadapi hampir oleh setiap negara terutama Indonesia. Sebagai negara yang sedang berkembang dalam berbagai aspek Indonesia tidak terlepas dari masalah kemiskinan karena tingkat penduduknya yang masih tinggi.⁹ Berdasarkan Undang-Undang No.24 Tahun 2004, kemiskinan ialah kondisi sosial ekonomi seorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupannya yang bermartabat. Kebutuhan dasar tersebut meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup dan rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak

⁸ Andrean W. Finaka, "Apakah Kamu Berhak Menerima PKH?", <https://indonesiabaik.id/infografis> dikases pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.50 WIB.

⁹ Cahyani Permata Wumu, "Dampak Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara". di akses pada tanggal 23 September 2022 pukul 19.00 WIB.

kekerasan yang terjadi. Meskipun berbagai macam kebijakan/program yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan di negara ini, namun jumlah penduduk miskin saat ini masih cukup besar.¹⁰

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemiskinan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang disebabkan dari pribadi diri sendiri seperti rendahnya pendidikan (tidak melanjutkan studi) dan rasa malas dalam berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang terjadi di luar pribadi seperti peraturan yang resmi sehingga menghambat setiap orang yang akan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya.¹¹

Kabupaten Bantul merupakan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk miskin paling tinggi se D.I Yogyakarta. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bantul mencapai 147.000 orang pada tahun 2010 dengan garis kemiskinan 245.262 perbulan dengan tingkat kemiskinan sebesar 17,24%. Salah satu yang menjadi faktor tingkat kemiskinan yaitu faktor mata pencaharian dan pekerjaan yang tidak tetap sehingga dapat mempengaruhi jumlah pendapatan atau penghasilan menjadi tidak

¹⁰ Undang-Undang No 24 Tahun 2004 tentang program percepatan penanggulangan kemiskinan.

¹¹ Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 17.

menentu.¹² Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah penduduk miskin Provinsi D.I Yogyakarta sebanyak 540.000 jiwa.¹³

Permasalahan kemiskinan ini juga beresiko terjadi di Kabupaten Bantul, salah satunya wilayah Kapanewon Jetis. Kapanewon Jetis menjadi kecamatan yang mendapatkan program bantuan dari pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kapanewon Jetis

Kelurahan	Jumlah Penduduk
Patalan	12.174
Canden	12.172
Sumber Agung	15.580
Trimulyo	18.783
Jumlah	58.709

Sumber : kependudukan.jogjprov.go.id.¹⁴

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa tingkat penduduk paling banyak berada di Kalurahan Trimulyo sebanyak 18.783 dengan 9.414 laki-laki dan 9.369 oleh perempuan. Maka dengan jumlah penduduk paling banyak sangat beresiko di wilayah tersebut untuk mengalami permasalahan kemiskinan. Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai salah satu upaya pemerintah dalam mengentas masalah kemiskinan dengan memberikan bantuan kepada Keluarga Penerima

¹² Bantulkab.bps.go.id. *Presentase Penduduk Miskin (Persen), 2008-2010*. Di akses pada tanggal 27 September 2022 pukul 20.00 WIB.

¹³ <https://bantulkab.bps.go.id/indicator/23/57/1/jumlah-penduduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta.html>, diakses pada tanggal 27 September 2022 pukul 20.15 WIB.

¹⁴ <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/jumlahpenduduk/17/0/09/02/34.clear>, diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 20.30 WIB.

Manfaat (KPM). Dengan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kapanewon Jetis sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
Kapanewon Jetis Tahun 2022**

Kelurahan	Jumlah KPM
Patalan	742
Canden	913
Sumber Agung	939
Trimulyo	1.009
Jumlah	3.603

Sumber : Wawancara Pendamping PKH¹⁵

Dari data tersebut, maka 4 desa yang berada di Kapanewon Jetis telah mendapatkan program bantuan yang diberikan pemerintah sesuai dengan kriteria. Dengan KPM terbanyak berada di Kelurahan Trimulyo. Sehingga, program PKH harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan penduduk Kapanewon Jetis terutama KPM yang telah di Graduasi.

Dengan terpenuhinya kebutuhan akan pemenuhan kualitas kesehatan maupun pendidikan maka terjadi peningkatan taraf kehidupan yang memberikan dampak baik terhadap Keluarga Penerima Manfaat untuk mampu meningkatkan kualitas diri dan keluarganya. Kriteria Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH), ada tiga macam kriteria yaitu kriteria bidang kesehatan, kriteria bidang pendidikan, dan kriteria dibidang kesejahteraan sosial.¹⁶ Dari kriteria yang diberikan, maka penerima termasuk dalam kategori keluarga miskin dan

¹⁵ Wawancara dengan Farhatin, Pendamping PKH Kapanewon Jetis, Bantul pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 14.00 WIB.

¹⁶ <https://Kemensos.go.id>, di akses pada tanggal 29 September 2022 pukul 20.30 WIB.

memenuhi syarat yang telah di tentukan dari kementerian sosial. Untuk menentukan penerima ada beberapa tahap verifikasi data apakah keluarga miskin tersebut layak atau tidak untuk mendapatkan bantuan tersebut.

Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang memenuhi persyaratan tersebut maka diwajibkan untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, terkhusus kewajiban yang terkait dengan kesehatan dan pendidikan. Kewajiban dibidang kesehatan berkaitan dengan rutin melakukan pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemeriksaan kesehatan maupun pemenuhan asupan gizi, dan imunisasi pada anak balita. Di bidang pendidikan, kewajiban bagi Keluarga Penerima Manfaat untuk menyekolahkan anaknya dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan anak disabilitas yang disekolahkan sesuai dengan kebutuhannya.¹⁷

Melalui PKH, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di dorong untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan maupun pendidikan. PKH sendiri memiliki tujuan umum untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial agar tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. Dengan adanya program PKH tersebut diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutus rantai kemiskinan dalam jangka panjang.¹⁸

¹⁷ Panduan Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2017, hlm. 23.

¹⁸ Syahputra Adisanjaya, Risna R "Program Keluarga Harapan (PKH) : antara perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan", *Prosiding KS: Riset & PKM*, Vol 4 No 1, hlm. 1 -140.

Selain mendorong Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, KPM PKH juga didampingi untuk mendapatkan program secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi *Center of Excellence* dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Kolaborasi antara program perlindungan sosial dan pemberdayaan yang menjadi upaya yang terus dilakukan demi mencapai kesejahteraan KPM PKH.¹⁹ Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan kondisi keluarga penerima bantuan PKH sebelum dan sesudah menerima bantuan memiliki perubahan. Perubahan sesuai dengan komponen yang tertera dalam PKH sehingga berdampak pada kesejahteraan sosial masyarakat.

Kesejahteraan merupakan salah satu cita-cita dan tujuan yang selalu ingin dicapai oleh setiap bangsa, terutama Bangsa Indonesia. Menurut Sunarti, kesejahteraan merupakan suatu pola kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun sipiritual yang mencakup rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang menjadikan setiap warga negara untuk membantu usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat.²⁰ Maka kesejahteraan sangat diperlukan bagi seluruh masyarakat sebagai titik ukur bahwa mereka telah berada dalam kondisi berkecukupan.

¹⁹ Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2021-2024 (Jakarta: 2021), hlm. 7-8.

²⁰ Sunarti E, *Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan*, Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB (2012). <http://repository.uma.ac.id>, di akses pada tanggal 09 September 2022 pukul 08.00 WIB.

Dalam proses pelaksanaannya, Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dilaksanakan tentunya memiliki berbagai macam respon dari kalangan masyarakat, baik respon yang positif maupun respon negatif. Meskipun demikian, Program Keluarga Harapan (PKH) hadir bukan sekedar hanya dilakukan tanpa suatu hasil dan tentunya pasti memiliki dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang di rasakan oleh Keluarga Penerima Manfaat sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara sejahtera. Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan sosial, Masyarakat Studi Kasus Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul, Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mensejahterakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul?
2. Bagaimana dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mensejahterakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul.
2. Untuk mengetahui dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk penelitian-penelitian sejenis yang berkaitan dengan dampak dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- b. Mengembangkan keilmuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul, Yogyakarta.
- c. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memperkaya ilmu atau pengetahuan dalam penelitian bidang sosial khususnya bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

2. Manfaat Secara Praktis

Selain manfaat teoritis, peneliti ini juga memberikan manfaat secara praktis, yaitu:

- a. Untuk pemerintahan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak apa saja yang terjadi pada Program Keluarga Harapan (PKH) dan sebagai bahan masukan untuk pemerintah maupun pendamping dalam meningkatkan kualitas sumber daya Keluarga Penerima Manfaat.
- b. Untuk masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan sebagai informasi mengetahui apa saja program yang diberikan oleh pemerintah dan dampak yang telah dirasakan oleh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan tersebut.
- c. Untuk pendamping PKH, dapat digunakan sebagai informasi saat melakukan tinjauan kembali atau evaluasi dalam melakukan pendampingan terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

F. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini tentu peneliti perlu menelaah hasil penelitian yang lebih dahulu terkait dengan tema ini. Yang dimana penelitian ini mengkaji tentang “*Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mensejahterakan masyarakat: studi kasus Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kalurahan Trimulyo, Jetis, Bantul*”. Adapun penelitian-penelitian terkait dan yang dalam penelitian tersebut dapat menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

Pertama, dalam skripsi yang berjudul “*Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul*” Oleh Wisnu Setiawan.²¹ Penelitian ini berfokus pada dampak yang telah dihasilkan oleh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan menggunakan teori kajian dampak dan kajian konflik. Selain itu, penelitian tersebut memiliki perbedaan pada lokasi penelitian, yaitu di Kalurahan Kiyaran, Kalurahan Sumberagung, Jetis. Sedangkan penelitian ini memilih lokasi di Kalurahan Trimulyo, Jetis.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu terletak pada objek yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian tersebut berfokus secara langsung terhadap dampak yang dirasakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sedangkan penelitian ini terfokus pada dampak yang dirasakan berdasarkan nilai kesejahteraan sosial dan implementasi dari PKH yang diberikan oleh Kapanewon Jetis.

Kedua, dalam skripsi yang berjudul “*Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Miskin Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) studi di Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY*) oleh Vivin Diah Invari. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif berfokus pada dampak yang ditimbulkan dari pandemic Covid-19 bagi masyarakat miskin yang menerima bantuan dan menjadi penerima

²¹ Wisnu Setiawan, *Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul, Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2021).

manfaat PKH. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai dampak Program Keluarga Harapan (PKH) bagaimana pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial masyarakat. Selain itu penelitian di atas berbeda lokasi yaitu di Kalurahan Timbulharjo, Kecamatan Sewon sedangkan penelitian yang akan diteliti dilakukan di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul.²²

Ketiga, dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat*”, Oleh Nurma Mustika, dkk.²³ Penelitian ini berfokus pada dampak apa saja yang telah dihasilkan oleh Program Keluarga Harapan (PKH) dengan menggunakan metode pemberian pelatihan *family development session* secara *online* bagi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu secara langsung. Selain itu, penelitian ini memiliki perbedaan pada lokasi penelitian, yaitu di Desa Karanganyar, Kec. Karanganyar, Ngawi. Sedangkan penelitian ini mengambil lokasi di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul, D.I Yogyakarta. Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada fokus penelitian, yaitu dampak yang dihasilkan dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap apa yang dirasakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

²² Vivin Diah Invari, *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Miskin Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) studi di Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY, Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2021), hlm.34

²³ Nurma Mustika H, dkk. “Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. (Universitas PGRI Madiun: 2019)”, *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 7 No.2 Oktober 2019, hlm. 108-116.

Keempat, dalam jurnal yang berjudul “*Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin, Kecamatan Wenang, Kota Manado*”, Oleh Nikita Vidiana S, dkk.²⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan pada fokus penelitian, yaitu berfokus pada dampak program pemerintahan dalam hal ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini memiliki kesamaan pada metode penelitiannya, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini hanya memiliki perbedaan pada konsep teori. Penelitian tersebut menggunakan teori 5 Domain menurut Anderson, sedangkan penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural menurut Talcott Parsons.

Kelima, dalam jurnal yang berjudul “*Graduasi Mandiri: Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pati*” oleh Nur Khoiriyah, Kunarti. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana keberdayaan Keluarga Penerima Manfaat setelah di graduasi mandiri oleh Program Keluarga Harapan (PKH) berbeda dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu mengenai dampak yang dirasakan oleh Keluarga Penerima Manfaat dari segi kesejahteraan sosial. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode penelitian yaitu

²⁴ Nikita Vidiana S, dkk. “Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang, Kota Manado.(unsrat.ac.id:2021)”, *Jurnal JAP*, No.101 Vol. VII 2021.

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk melihat realitas sosial.²⁵

Dari penelitian-penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian tentang dampak dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan sosial di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul, Yogyakarta masih layak untuk diteliti karena sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan hasil penelitian yang secara spesifik membahas implementasi program PKH dan dampak yang dirasakan KPM di lokasi tersebut.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan mudah, maka peneliti merujuk beberapa teori dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Keluarga Harapan

²⁵ Nur Khoiriyah, Kunarti, "Graduasi Mandiri: Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pati", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol.10, No.2 Desember 2019, hlm. 143.

a. Pengertian Implementasi

Teori pertama yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep implementasi. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan.²⁶ Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah mengalir pada aktivitas, aksi, tindakan, kegiatan, penerapan atau adanya mekanisme dalam suatu sistem yang disusun untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.²⁷

Dari pengertian implementasi yang telah dipaparkan di atas dapat dijelaskan bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan yang akan di capai di tahap berikutnya. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri melainkan tetap dipengaruhi oleh objek-objek lainnya.

b. Teori David L. Weimer dan Aidan R. Vining

Dalam pandangan Weimer dan Vining, ada tiga kelompok variabel besar yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu program, yakni: logika kebijakan, lingkungan tempat, dan kemampuan implementor.

²⁶ kbbi.web.id (<https://kbbi.web.id/implementasi>) diakses pada 25 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB.

²⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo 2002), hlm. 70.

- a. Logika dari suatu kebijakan. Ini dimaksudkan agar suatu kebijakan yang ditetapkan masuk akal dan mendapat dukungan toritis.
- b. Lingkungan tempat kebijakan tersebut dioperasikan akan mempengaruhi keberhasilan dari suatu implementasi.
- c. Kemampuan implementor. Keberhasilan suatu kebijakan atau program dapat dipengaruhi oleh tingkat kompetensi dan keterampilan dari implementor kebijakan.

Dari teori diatas dapat dijelaskan bahwa ada tiga kelompok yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari implementasi yang akan diterapkan.

c. Fungsionalisme Struktural

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan teori fungsionalisme struktural yang di kemukakan oleh Talcott Parsons. Pendekatan ini merupakan pokok pikiran Talcott Parsons yang dikenal dengan teori fungsionalisme struktural. Pendekatan memandang bahwa masyarakat sebagai suatu sistem yang terintegritas secara fungsional kedalam suatu bentuk kesetaraan. Pendekatan ini terjadi dengan cara pandang yang menyamakan masyarakat dengan makhluk yang menjalankan fungsi-fungsi kehidupan (*organisme biologis*). Pandangan ini merupakan pengaruh dari Herbet Spencer dan Auguste Comte yang menjelaskan bahwa adanya saling membutuhkan dan keterkaitan

antara masyarakat satu dengan yang lainnya. Berikut penjelasan mengenai penyamaan antara dua hal tersebut (*organisme biologis* dan masyarakat) menurut sudut pandang ini:

- 1) Suatu masyarakat tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang sederhana menuju masyarakat yang kompleks.
- 2) Pertumbuhan dan perkembangan masyarakat berjalan secara perlahan maupun berangsur-angsur demi tujuan yang pasti dan lebih baik.
- 3) Meskipun institusi sosial bertambah banyak, hubungan antara satu dengan yang lainnya tetap bertahan karena semua institusi berkembang dari institusi yang sama.²⁸
- 4) Sama seperti *organisme biologis*, bagian dari organisme sosial itu memiliki sistem tersendiri (subsistem) yang dalam beberapa hal dia bisa berdiri sendiri.²⁹

Keempat poin inilah yang diasumsikan sebagai latar belakang munculnya fungsionalisme struktural yang sangat berpengaruh dalam sosiologi Amerika dan tentunya sangat mempengaruhi pikiran Talcott Parsons. Selanjutnya Parsons mengembangkan lagi asumsi-asumsi tersebut menjadi sebagai berikut:

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Akhmad Rizqi Turama, "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons", *Jurnal of Language, Literart and Cultural Studies*, Vol 2 No.2, 2018 (Universitas Sriwijaya), hlm. 60.

- 1) Masyarakat harus dilihat sebagai suatu sistem dari bagian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain.
- 2) Dengan demikian pengaruh-mempengaruhi diantara bagian tersebut bersifat timbal balik dan saling berhubungan.
- 3) Jika integrasi sosial tidak pernah dapat dicapai dengan sempurna, namun secara fundamental sistem sosial cenderung bergerak pada kesetaraan yang bersifat dinamis.
- 4) Sistem sosial senantiasa berproses ke arah integrasi meskipun nantinya terjadi ketegangan, disfungsi, dan penyimpangan.
- 5) Perubahan-perubahan dalam sistem sosial terjadi secara perlahan melalui penyesuaian dan tidak terjadi secara revolusioner atau tidak memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat.
- 6) Faktor yang terpenting yaitu memiliki suatu integrasi dalam sistem sosial yaitu konsensus atau mufakat diantara masyarakat mengenai nilai kemasyarakatan tertentu.³⁰

Talcott Person juga mengungkapkan bahwa terdapat empat persyaratan fungsional dalam sistem sosial yang dikembangkan demi sebuah keberlanjutan dari sistem itu sendiri, yaitu:

- 1) *Adaption*, menunjukkan pada keharusan sistem sosial untuk menghadapi lingkungan yang memiliki perubahan secara aktif dari situasi yang umumnya berubah-ubah menjadi situasi yang

³⁰ *Ibid.*, hlm. 61.

dapat dimanipulasi sebagai alat untuk mencapai tujuan suatu kondisi yang sukar untuk dirubah.

- 2) *Good Attainment*, merupakan persyaratan fungsional yang memiliki asumsi bahwa tindakan akan selalu di arahkan pada tujuannya, terutama tujuan pada anggota dalam suatu sistem sosial tersebut.
- 3) *Integration*, merupakan persyaratan yang berhubungan secara timbal balik antara para anggota dalam suatu sistem sosial.
- 4) *Latten Pattern Maintencante*, menunjukkan berhentinya suatu interaksi yang disebabkan karena letih maupun jenuh serta tunduk pada suatu sistem sosial tersebut.³¹

Sistem organisasi biologis dalam sistem tindakan ternyata memiliki keterkaitan dengan adaptasi yakni menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengubah lingkungan sesuai dengan kebutuhan. Maka melalui penjelasan diatas, teori ini muncul karena memandang masyarakat sebagai/ suatu sistem yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Tidak hanya itu, melalui pendekatan ini memandang bahwa masyarakat sebagai sistem yang terintegritas secara fungsional sehingga membentuk suatu kesetaraan dalam masyarakat yang saling berhubungan.

Melalui pendekatan ini pula masyarakat bisa saling menjalankan fungsi kehidupan dengan saling timbal balik dan

³¹ *Ibid.*, hlm. 66.

menjadi masyarakat yang kompleks. Melalui pendekatan Talcott Parson antara masyarakat dengan institusi bisa membangun kesetaraan demi berjalannya kesejahteraan masyarakat terutama Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dari Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dilaksanakan oleh institusi pemerintahan untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang terjadi di wilayah tersebut.

d. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu kata yang berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan. Pemberdayaan berarti upaya untuk memperoleh kekuatan. Konsep pemberdayaan di Indonesia ini mengadopsi dari bahasa Inggris yaitu dari kata *empowerment*.³²

Samuel Paul mengatakan bahwa pemberdayaan berarti “pembagian kekuasaan secara adil sehingga dapat meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan/kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil pembangunan. Sedangkan konsep pemberdayaan yang di tawarkan oleh Gunawan Sumodiningrat dapat dilihat dari tiga sisi. Pertama, pemberdayaan dengan menciptakan suasana atau iklim yang berkembang. Kedua, pemberdayaan untuk memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki masyarakat. Ketiga,

³² Rr. Siti kurnia widiastuti, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Margginal*, cetakan I: (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi rakyat dengan cara melindungi dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang.³³

Moh. Ali Aziz juga menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya.
- 2) Melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri.
- 3) Menentukan skala prioritas masalah, dalam arti memilah dan memilih tiap masalah yang paling mendesak untuk di selesaikan.
- 4) Mencari cara penyelesaian masalah yang sedang dihadapi antara lain dengan pendekatan sosio-kultural yang ada dalam masyarakat.
- 5) Melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- 6) Mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk menilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya.³⁴

e. Program Keluarga Harapan (PKH)

³³ *Ibid.*, hlm. 13.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 13.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia. Bantuan ini diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin dengan persyaratan tertentu dan telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). PKH merupakan suatu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan dan secara khusus bertujuan untuk memuntus rantai kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Sejak diluncurkan pada tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong kemandirian penerima bantuan yang disebut sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM).³⁵

Adapun tujuan dari pelaksanaan PKH sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan taraf hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan mengupayakan untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

³⁵ Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), (Jakarta: 2021), hlm. 7.

- 5) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM.³⁶

Dalam rangka mewujudkan tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) melibatkan berbagai kementerian/lembaga dan pemerintah daerah. Koordinasi yang dilakukan antar kementerian/lembaga dan sinergi antara pemerintahan pusat maupun daerah merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pelaksanaan PKH.³⁷ Salah satu pemerintah atau lembaga daerah yang terlibat dalam program tersebut yaitu pelaksana PKH Kecamatan. Pada tingkat ini pendamping PKH yang bertugas di kecamatan berkoordinasi dengan camat. Jika di dalam suatu kecamatan terdapat lebih dari satu pendamping, maka wajib ditunjuk salah satu pendamping untuk menjadi Koordinator pendamping tingkat kecamatan. Pelaksana PKH Kecamatan memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab dalam penyedia informasi dan sosialisasi PKH di kelurahan/desa.
- 2) Melakukan kegiatan pendampingan PKH di kelurahan/desa.
- 3) Memastikan pelaksanaan PKH sesuai dengan rencana.
- 4) Menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan PKH.
- 5) Membangun jejaring dan kemitraan dengan berbagai pihak pelaksanaan PKH.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 18.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 41.

- 6) Melaporkan pelaksanaan PKH kepada pelaksana PKH daerah kabupaten/kota.

Melalui kerjasama dari tingkat pusat maupun daerah dengan struktur yang telah di bentuk, maka koordinasi ini lah yang akan meninjau tingkat kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat dalam program PKH. Terutama koordinasi ditingkat kecamatan. Karena pada tingkat ini lah secara langsung pendamping kelurahan/desa dapat mendampingi masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi pendamping PKH. Untuk pelaporan melalui koordinator yang telah ditentukan dan dipilih kepada camat, sehingga pihak camat dapat memberikan laporan terkait perkembangan PKH diwilayah itu sendiri kepada pemerintahan pusat.

Keberhasilan dari Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu Graduasi dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan mandiri dan secara sukarela melepaskan diri untuk tidak lagi menerima bantuan sosial Keluarga Harapan yang selama ini telah di dapatkannya. Keberhasilan tersebut menjadi salah satu indikator target utama program PKH. Maka target graduasi harus dilakukan secara terukur dan sistematis melalui pendampingan dari para SDM PKH terhadap Keluarga Penerima Manfaat.³⁸

2. Dampak Pogram Keluarga Harapan (PKH)

a. Pengertian Dampak

³⁸ Graduasi KPM Indikator Keberhasilan Program PKH, (dpr.go.id), diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 20.00 WIB.

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat yaitu akibat positif maupun akibat negatif. Sedangkan pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) sehingga membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.³⁹ Dampak secara sederhana merupakan sebuah pengaruh atau akibat dari sesuatu yang diambil seseorang seperti keputusan. Dampak juga bisa mengarah pada proses apa yang akan dijalankan berakibat pada dampak yang akan ditimbulkan tersebut yaitu dampak positif dan negatif.⁴⁰

1) Dampak positif

Dampak merupakan suatu keinginan untuk menyakinkan, membujuk, atau mempengaruhi sehingga secara tidak langsung akan memberikan kesan terhadap orang lain. Sedangkan positif mempunyai pengaruh terhadap sesuatu yang baik. Sedangkan menurut KBBI dampak positif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang positif.⁴¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak positif merupakan suatu keinginan dalam menyakinkan, membujuk, dan mempengaruhi sehingga

³⁹ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya), hlm. 243.

⁴⁰ Waralah Cristo, *Pengertian Tentang Dampak*, (Jakarta: Bandung Alfabeta, 2008), hlm. 12.

⁴¹ Lektur.id, *Arti Dampak Positif di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.lektur.id/dampak-positif>, diakses pada 18 September 2022 Pukul 19.00 WIB.

memberikan kesan terhadap orang lain yang memiliki tujuan kepada hal-hal yang baik.

2) Dampak negatif

Dampak negatif ialah suatu pengaruh yang mendatangkan akibat yang kurang baik. Dampak negatif merupakan suatu keinginan untuk menyakinkan, membujuk, dan mempengaruhi sehingga memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mendukung serta mengikuti keinginan yang buruk berakibat dapat menimbulkan hal tertentu akan terjadi.⁴²

Dari penjelasan di atas maka kita ketahui bahwa dampak merupakan suatu pengaruh yang di timbulkan dari sesuatu baik itu orang maupun benda bahkan bisa terjadi terhadap hal yang telah dilakukan seperti suatu keputusan. Dari suatu pengaruh maupun hal yang telah dilakukan tersebut akan menimbulkan dampak positif (hal baik) dan bisa juga dampak negatif (hal buruk).

b. Kesejahteraan sosial

1) Pengertian Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh negara didalam pemenuhan suatu kebutuhan material, spiritual maupun sosisial agar mampu hidup secara layak dan mampu mengembangkan diri

⁴² Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Widya Karya), hlm. 243.

sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial dalam mekanisme kehidupannya.⁴³

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera mengandung pengertian yang berasal dari Bahasa Sanskerta “Catera” yang artinya payung. Dalam konteks tersebut, kesejahteraan yang memiliki kata lain “Catera” adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang hidupnya terbebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan maupun kekhawatiran sehingga hidupnya terasa aman dan tentram. Sedangkan sosial berasal dari kata “Socius” yang memiliki arti kawan, teman, dan kerja sama. Orang yang memiliki sosial adalah orang yang dapat berelasi maupun berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya dengan baik. Jadi kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana ketika seseorang tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidupnya melalui dengan cara memanfaatkan relasi yang telah dibentuk sehingga proses kesejahteraan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan lingkungan yang ada.⁴⁴

a) Masalah kesejahteraan sosial dan faktor penyebab

Masalah kesejahteraan sosial merupakan suatu permasalahan yang pada dasarnya tidak berbeda dengan

⁴³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. [Jdih.kemenkeu.go.id](http://jdih.kemenkeu.go.id), di akses pada tanggal 10 September 2022 pukul 19.20 WIB.

⁴⁴ Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012).

masalah sosial. Masalah sosial merupakan fenomena sosial yang memiliki berbagai dimensi.⁴⁵ Masalah sosial adalah tingkah laku maupun keadaan kompleks yang akibatnya berpengaruh pada lembaga-lembaga, ada istiadat, norma-norma, dan kepercayaan yang berkembang di masyarakat. Sesuatu yang dianggap sebagai masalah sosial ketika sudah terlihat jelas dan membahayakan kesejahteraan umum dan kestabilan dari suatu masyarakat.⁴⁶ Sehingga terdapat beberapa faktor penyebab dari permasalahan yang ditimbulkan oleh kesejahteraan sosial cukup banyak.

Berikut beberapa penyebab yang dikemukakan oleh beberapa tokoh.

1. Lourie

Dalam pandangan Lourie, terdapat beberapa

faktor yang ternyata dapat mempengaruhi dari timbulnya masalah kesejahteraan sosial. Antara lain faktor ekonomi, sosial, dan pribadi.

- a. Faktor ekonomi, antara lain mencakup kelesuan ekonomi, perubahan teknologi dalam proses produksi. Perubahan-perubahan dalam kenaikan suatu produktivitas, perubahan pola dalam

⁴⁵ Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: berwawasan Iman dan Takwa*. (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 110

⁴⁶ *Ibid.*, hlm 111

pemasaran, ketidakteraturan pemerintah terhadap tenaga buruh, dan pemintahan industry dari masyarakat tertentu.

- b. Faktor sosial, bagi penerima income hal tersebut bisa berupa kehilangannya suatu pendapatan yang berdampak pada keluarga. Hal ini bisa disebabkan seperti adanya diskriminasi dalam penempatan tenaga kerja, perbedaan golongan, warna kulit, agama, kelemahan fisik, dan kesulitan mobilitas.
- c. Faktor probadi, faktor ini merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan untuk memperoleh berbagai jenis pekerjaan dan pendapatan, seperti ketidakmampuan secara fisik maupun mental.⁴⁷

2. Meier

Menyatakan bahwa faktor penyebabnya, antara lain ketidaksempurnaan dalam mengatur pola asuh anak maupun kelakuan orang tua yang melukai hati anak. Terdapat kemungkinan yang akan memicu terjadinya hal tersebut, seperti karena beratnya beban orang tua, tidak terawasi, kelemahan mental orang

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.112

tua, maka hal tersebut bisa berakibat sebagai pengaruh dari hal-hal yang bersifat kejiwaan.⁴⁸

Berdasarkan pernyataan diatas dapat kita lihat bahwa permasalahan kesejahteraan sosial bisa terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Kemudian faktor tersebut ternyata berasal dari diri sendiri dan orang-orang terdekat seperti keluarga dan lingkungan yang ada disekitar kita. Perlu adanya tindak lanjut mengenai hal-hal yang menyebabkan terhambatnya proses kesejahteraan sosial agar bisa memperbaiki dalam kesejahteraan yang selanjutnya.

b) Indikator Kesejahteraan Sosial

Dalam realitanya kesejahteraan hidup seseorang memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat menjadi tolak ukur. Terkait dengan indikator yang sering digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan dalam kesejahteraan sosial, Spicker menggambarkan usaha kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan kebijakan sosial sekurang-kurangnya mencakup lima bidang utama yang disebut dengan big five, yaitu: bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang

⁴⁸ *Ibid.*, hlm.113

perumahan, bidang jaminan sosial, dan bidang pekerjaan sosial.⁴⁹

Kelima bidang diatas yang sering dijadikan sebagai standar minimal untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Meskipun dalam setiap penerapannya disetiap bidang masih terdapat berbagai indikator yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat di bidang tersebut. Misalnya di bidang kesehatan di dalamnya terdapat berbagai indikator seperti: angka kematian ibu; angka kematian bayi; tingkat fertilitas, dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas dan melihat konteks kesejahteraan sosial yang terkait dengan kondisi Indonesia akan tetapi tetap bersifat umum.⁵⁰

c) **Kondisi Sejahtera**

Dalam pandangan umum mengenai suatu kondisi sejahtera, menurut *James Midgley* membuat tiga ukuran suatu kondisi bisa disebut sejahtera. Pertama, ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik. Setiap orang belum tentu memiliki kemampuan untuk mengelola atau manajemen secara baik terhadap masalah sosial yang dihadapi. Kaya atau miskin pasti akan menghadapi suatu masalah tetapi memiliki kemampuan

⁴⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)* cet pertama (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 270

⁵⁰ *Ibid.*

yang berbeda dalam menghadapi maupun menyelesaikan masalah tersebut.

Kedua, saat kebutuhan-kebutuhan tercukupi. Setiap individu, kelompok, maupun masyarakat secara keseluruhan pasti memiliki kebutuhan yang harus terpenuhi. Kebutuhan tersebut tidak hanya dalam bidang ekonomi saja, tetapi menyangkut keamanan, kesehatan, pendidikan, keharmonisan, dan kebutuhan non-ekonomi lainnya. Ketiga, ketika peluang-peluang sosial dalam masyarakat terbuka secara maksimal. Untuk mengembangkan potensi yang ada dari masyarakat pasti perlu ada langkah untuk memaksimalkan peluang-peluang sosial.

Pemerintah dapat memperbesar peluang tersebut melalui peningkatan program pendidikan maupun menciptakan sistem sosial yang mendukung setiap warganya untuk memperoleh apa yang diinginkan.⁵¹ Maka melalui ketiga unsur diatas kita dapat melihat dan mengetahui kondisi suatu masyarakat dalam keadaan sebenarnya atau keadaan yang sudah sejahtera.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

⁵¹ Miftachul Huda, *Pekerja Sosial & Kesejahteraan Sosial. Cet Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 72.

Penelitian ini berjudul “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Sosial : Studi Kasus Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul”. Penelitian ini mengambil lokasi di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena desa tersebut memiliki jumlah penduduk yang paling banyak dibandingkan jumlah penduduk yang ada di Kapanewon Jetis. Selain itu, dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Trimulyo saat pelaksanaan pendampingannya cukup maksimal dengan para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di desa tersebut rata-rata masih aktif untuk mengikuti setiap ada pendampingan. Sementara itu, yang menarik adalah dengan jumlah penduduk paling banyak dari 4 desa yang ada di kapanewon jetis dan jumlah KPM terbanyak. Maka perlu dikaji tentang dampak yang telah di rasakan KPM sebelum dan sesudah menjadi KPM maupun setelah graduasi.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berupa penguraian kata dengan kalimat yang dihasilkan dari pendapat responden. Hasil tersebut dipaparkan dengan apa adanya sesuai dengan pertanyaan

penelitian yang kemudian dilakukan analisis dengan kata yang melatarbelakangi hal tersebut.⁵²

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagai informan, yang artinya orang yang berperan sebagai narasumber untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat yang akan dilakukan penelitian.⁵³

Subjek penelitian adalah orang yang berperan sebagai narasumber atau informan dimana dapat menjadi sumber untuk mendapatkan data. Berikut merupakan subjek atau informan yang dipilih ketika penelitian berlangsung:

- a. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kapanewon Jetis.
- b. Anggota KPM (Keluarga Penerima Manfaat) PKH yang sudah Graduasi di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis.

Adapun objek dari penelitian ini adalah hasil Program Keluarga Harapan (PKH) berupa dampak positif terhadap kesejahteraan sosial di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul.

4. Sumber Data

Penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu:

- a. Sumber primer

Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan data kepada yang membutuhkan data (peneliti).

⁵² Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T dan purnomo Setiady Akbar, M.Pd. *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 130.

⁵³ Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya), hlm. 132.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang didapatkan secara tidak langsung memberikan data kepada kepada pengumpul data, seperti data yang didapatkan melalui orang lain maupun dokumen-dokumen penting lainnya.⁵⁴

5. Teknik Validitas Data

Dalam mengukur keabsahan data, terdapat beberapa teknik pemeriksaan yang termasuk ke dalam kriteria kredibilitas (kepercayaan terhadap data hasil penelitian) antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.⁵⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi.

Triangulasi adalah pemeriksaan data yang menggabungkan dan memanfaatkan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti sedang mengumpulkan data sekaligus menguji tingkat kredibilitas data. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan, bukan untuk mencari kebenaran mengenai fenomena.⁵⁶

6. Teknik Penentuan Informan

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 308.

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*....., hlm. 365.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 327.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menggunakan kriteria berdasarkan pertimbangan khusus dalam proses pengambilan sample sebagai sumber data.⁵⁷ Adapun kriteria informan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Informan merupakan Koordinator Pendamping PKH Kapanewon Jetis tahun 2023.
- b. Informan merupakan pendamping PKH Kalurahan Trimulyo tahun 2022-2023 sehingga mengetahui perkembangan tingkat kesejahteraan KPM saat ini.
- c. Informan merupakan KPM yang telah melakukan Graduasi mandiri dan memiliki usaha sendiri tahun 2021-2023 berasal dari Desa Trimulyo, agar penelitian langsung pada informan sesuai lokasi yang akan diteliti.

Berikut adalah nama-nama informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

- a. Dewi, selaku Koordinator pendamping PKH di Kapanewon Jetis
- b. Farhatin, selaku pendamping PKH di desa Trimulyo
- c. Robby, selaku pendamping PKH di desa Trimulyo
- d. Mei Fatmawati, selaku KPM PKH yang telah melakukan graduasi dari Dusun Bembem.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan kedua puluh tiga* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

- e. Siti Zulifah, selaku KPM PKH yang telah melakukan graduasi dari Dusun Bembem.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh sumber data berupa fakta-fakta dan informasi yang ada di lapangan.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yaitu dengan melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang akan diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi ini

yang paling utama adalah bagaimana sebagai peneliti untuk melakukan pengamatan dan dengan ingatan. Dengan menggunakan dua indera yang sangat vital saat melakukan pengamatan atau observasi yaitu mata dan telinga. Dalam observasi ini diperlukan ingatan yang sebelumnya telah dilakukan. Namun, manusia memiliki sifat yang pelupa sehingga

⁵⁸ *Ibid.*, hlm.135.

untuk mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan catatan, alat-alat elektronik seperti tustel, video, maupun *recorder*.⁵⁹

b. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara berguna sebagai salah satu cara untuk mendapatkan suatu data dari tangan pertama. Dengan wawancara bisa memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan dan peneliti bisa mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang apa yang akan diteliti yaitu mengenai situasi dan fenomena yang terjadi.⁶⁰

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang dilakukan peneliti melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa telah berlalu atau kejadian masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau hasil karya dari seseorang.⁶¹

8. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai salah satu upaya mencari maupun menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maupun yang lainnya untuk memberikan pemahaman terhadap peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan disajikan

⁵⁹ Husaini Usman, dan purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52-53.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 55.

⁶¹ Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hlm. 326.

sebagai temuan bagi orang lain.⁶² Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari termasuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

Analisis data merupakan suatu upaya untuk mengolah data menjadi sistematis dari hasil wawancara, observasi, maupun hasil dokumentasi sehingga memudahkan dalam menyusun kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman. Model analisis ini biasa disebut dengan model analisis interaktif. Model analisis interaktif ini terdiri dari tiga komponen utama adalah sebagai berikut.⁶⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas sehingga

⁶² Ahmad Rijali. Analisis Data Kualitatif. (UIN Antasari Banjarmasin: 2018), *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No.33, hlm. 84.

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hlm. 334.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kumpulan dari informasi yang disusun untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan mengambil tindakan. Dapat berupa teks naratif, tabel, grafik maupun gambar merupakan sebagian dari bentuk penyajian data. dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan setiap peneliti dalam membaca kesimpulan. Melalui penyajian data, maka data terorganisir dan tersusun sesuai dengan pola yang telah dibuat sehingga akan semakin mudah untuk di fahami.⁶⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung. Tetapi, apabila kesimpulan yang telah ditemukan pada tahap awal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka data yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 337-339.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 343.

Ketiga komponen diatas merupakan satu kesatuan sehingga dapat menghasilkan suatu analisis dalam penelitian dan dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti buat.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang menerangkan apa saja yang akan di jelaskan setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini. Berikut beberapa uraian sistematika pembahasan:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Dalam penelitian ini dituliskan gambaran umum Desa Trimulyo dan Program Keluarga Harapan (PKH) Kapanewon Jetis, Bantul, Yogyakarta terutama Desa Trimulyo.

BAB III, pada pembahasan ini berisi tentang temuan di lapangan berupa hasil wawancara dan data lain-lain. Bentuk dari tulisan ini yaitu narasi dan ditulis setelah peneliti mendapatkan data observasi dan wawancara yang telah di verifikasi terlebih dahulu. Kemudian dikaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB IV, penutup berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan, hingga mengkaji dan melakukan pembahasan pada data yang ditemukan sesuai dengan teori fungsionalisme struktural dan kesejahteraan sosial yang digunakan penulis untuk menjabarkan pokok-pokok permasalahan yang disusun dalam rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Implementasi dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah menjadi salah satu hal penting dimana apa itu PKH dan bagaimana dalam implementasinya. PKH menjadi suatu program dalam mengentas kemiskinan. Implementasi ditujukan untuk mencapai tujuan dalam mencapai tahap berikutnya. Program PKH memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu atau rentan dengan tahapan seleksi. PKH Kapanewon Jetis tidak hanya sekedar mmeberikan bantuan saja, tetapi memberikan pendampingan yang digunakan sebagai salah satu media untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian KPM. Implementasi PKH dalam meningkatkan kemandirian berupa akses pelayanan kesehatan, pendidikan, maupun kesejahteraan sosial. Sehingga dampak dari program-program yang dijalankan dapat memeberikan dampak itu sendiri kepada KPM. Dampak yang dirasakan tentunya dampak yang bersifat baik atau positif. Seperti adanya agen kesehatan, bank sampah, pendampingan UMKM.

Keberhasilan dari program ini yang utama ketika KPM merasa sudah mandiri dan sejahtera dalam segala aspek terutama untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari maka dilakukan secara sadar atas kemauan dan keinginan sendiri untuk mengundurkan diri dari program tersebut. Sehingga, program ini dapat digantikan dengan peserta lain yang benar-benar membutuhkan.

B. Saran

Semoga program PKH selanjutnya dapat mengentas kemiskinan dengan adanya banyak KPM yang ingin melakukan graduasi sehingga dapat membantu masyarakat yang lain yang memang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan) cet pertama*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Adisanjaya, Syahputra. Risna R “Program Keluarga Harapan (PKH) : antara perlindungan sosial dan pengentasan kemiskinan”, *Prosiding KS: Riset & PKM*, Vol 4 No 1.
- BPS, *Statistik Kecamatan Jetis 2020*. Bantul: BPS Kabupaten Bantul. 2020.
- Cristo, Waralah. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Bandung Alfabeta. 2008.
- Data Internal Desa Trimulyo.
- PKH Jetis 2023.
- PKH Kapanewon Jetis
- Direktorat Jendral Perlindungan Dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*, Jakarta: Kementerian Sosial RI. 2021.
- Dokumen Kalurahan Trimulyo Tahun 2022.
- Finaka, Andrean W. “Apakah Kamu Berhak Menerima PKH?”. <https://indonesiabaik.id/infografis> dikases pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.50 WIB.
- Graduasi KPM Indikator Keberhasilan Program PKH. (dpr.go.id). diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 20.00 WIB.
- <https://bantulkab.bps.go.id/indicator/23/57/1/jumlah-penduduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta.html>, diakses pada tanggal 27 September 2022 pukul 20.15 WIB.
- <https://bantulpedia.bantulkab.go.id> diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 11.00 WIB.
- <https://bkd.bantulkab.go.id/>, diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 11.00 WIB.
- <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/02/24/511/1064589/calon-penerima-program-graduasi-pkh-di-bantul-mulai-disaring>, diakses pada tanggal 20 Maret 2023 pukul 13.00 WIB.
- <https://Kemensos.go.id>, di akses pada tanggal 29 September 2022 pukul 20.30 WIB.
- <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/jumlahpenduduk/17/0/09/02/34.clear>, diakses pada tanggal 28 September 2022 pukul 20.30 WIB.

<https://manfaat.co.id/manfaat-fasilitas-kesehatan>, diakses pada tanggal 03 Januari 2023 pukul 09.00 WIB.

<https://www.smpn1kresek.sch.id/read/25/pentingnya-pendidikan-dan-tips-menanamkan-motivasi-belajar> diakses pada tanggal 02 Januari 2023 pukul 19.20 WIB.

Huda, Miftachul. *Pekerja Sosial & Kesejahteraan Sosial. Cet Pertama* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Invari, Vivin Diah. *Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Miskin Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) studi di Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY. Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2021.

Kalurahan Trimulyo. 'Profile Desa Trimulyo'. (<https://trimulyo.bantulkab.go.id>) diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 11.20 WIB.

Kalurahan Trimulyo. 'Profile Desa Trimulyo'. (<https://trimulyo.bantulkab.go.id>) diakses pada tanggal 30 November 2022 pukul 11.20 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/sejahtera> diakses pada 6 Desember 2022 pukul 14.20 WIB.

.....<https://kbbi.web.id/program>, diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 13.20 WIB.

kbbi.web.id (<https://kbbi.web.id/implementasi>) diakses pada 25 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB.

Keluarga. <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>, diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.00 WIB.

Khoiriyah, Nur. dan Kunarti, "Graduasi Mandiri: Bentuk Keberdayaan Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pati", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol.10. No.2 Desember 2019.

Lektor.id, *Arti Dampak Positif di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.lektur.id/dampak-positif>, diakses pada 18 September 2022 Pukul 19.00 WIB.

Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Nazara, Suahasil. dan Sri Kusumastuti Rahayu, 'Program Keluarga Harapan (PKH): Program Bantuan Dana Tunai Bersyarat di Indonesia', *TNP2K: International Policy Centre for Inclusive Growth. Research Brief*. No. 42. 2013.

Notowidagdo, Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial: berwawasan Iman dan Takwa*. Jakarta: Amzah. 2016.

Nurma. dkk. "Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. (Universitas PGRI Madiun: 2019)". *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol 7 No.2 Oktober 2019.

Panduan Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2017.

- Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2021-2024. Jakarta: 2021.
- Peran Beneficiary Dalam Asuransi Jiwa. <https://aaji.or.id> diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.35 WIB.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. [Jdih.kemenkeu.go.id](http://jdih.kemenkeu.go.id), di akses pada tanggal 10 September 2022 pukul 19.20 WIB.
- Prasetyo, Donny. dan Irwansyah, “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya”. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 1 Issue 1. 2020.
- Presentase Penduduk Miskin (Persen), 2018-2020. <https://Bantulkab.bps.go.id>. Di akses pada tanggal 27 September 2022 pukul 20.00 WIB.
- Program Keluarga Harapan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga>, diakses pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.15 WIB.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”. UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33. 2018.
- Setiawan, Wisnu. *Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Dusun Kiyaran, Sumberagung, Jetis, Bantul. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan kedua puluh tiga* Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Suharto, Edi. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarti E, *Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan*, Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB (2012). <http://repository.uma.ac.id>, di akses pada tanggal 09 September 2022 pukul 08.00 WIB.
- Suratno, F. Gunawan. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2004.
- Turama, Akhmad Rizqi. “Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons”, *Jurnal of Language, Literart and Cultural Studies*. Universitas Sriwijaya. Vol 2 No. 2. 2018.
- Undang-Undang No 24 Tahun 2004 tentang program percepatan penanggulangan kemiskinan.

- Usman, Husaini. dan purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Usman, Husaini. dan purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Vidiana S, Nikita. dkk. “Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang. Kota Manado.(unsrat.ac.id:2021)”. *Jurnal JAP*. No.101 Vol. VII 2021.
- Wawancara dengan Farhatin, Pendamping PKH Kapanewon Jetis, Bantul pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 14.00 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Siti Zulifah, KPM Graduasi Kalurahan Trimulyo, 10 Maret 2023.
- Wawancara dengan Mas Robi, Pendamping PKH Kalurahan Trimulyo, 10 Maret 2023
- Wawancara dengan Mbak Dewi, Koordinator PKH Kapanewon Jetis pada Jumat 17 Februari 2022.
- Wawancara dengan Mbak Fafa selaku pendamping PKH pada Jumat 17 Februari 2022.
- Wawancara dengan Mbak Titin, Pendamping PKH Kecamatan Jetis, pada Selasa 10 Januari 2023.
- Wawancara dengan Mei Fatmawati , KPM Graduasi Kalurahan Trimulyo, 10 Maret 2023.
- Widiastuti, Siti kurnia. dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*, cetakan I: Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Wumu, Cahyani Permata. “Dampak Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara”. di akses pada tanggal 23 September 2022 pukul 19.00 WIB.